

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UNWTO (1999), pariwisata merupakan aktivitas manusia yang bepergian ke dan tinggal di tempat tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Sebaliknya bagi Undang- Undang RI no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dipaparkan kalau pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, termasuk pemanfaatan obyek dan daya tarik wisata serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata, seperti bidang perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan (Annisa & Salindri, 2018: 36). Perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan manusia, baik kalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan pemerintah dengan biaya yang tidak sedikit. Masyarakat maupun kalangan industri dan pengusaha pariwisata, keduanya mau tidak mau harus bergandengan tangan dalam menciptakan kondisi yang baik dalam perkembangan industri pariwisata secara nasional.

Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata olahraga, wisata kuliner, dan bahkan yang terbaru wisata religi. Potensi wisata yang menarik untuk

dikembangkan pada saat ini salah satunya adalah wisata olahraga. Wisata Olahraga sudah menjadi fenomena global yang menarik pengunjung internasional ke destinasi di seluruh dunia (Greenwell, Danzey-Bussell, & Shonk, 2013)

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu Provinsi yang memiliki potensi wisata besar, termasuk wisata olahraga yang sekarang sudah menjadi tren wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini tren wisata olahraga yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu bersepeda, sebenarnya kegiatan olahraga bersepeda sudah ada dari dulu akan tetapi belum menjadi tren seperti saat ini. Sekarang masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta sudah banyak yang melakukan kegiatan bersepeda atau gowes untuk menjaga pola hidup yang lebih sehat agar membentuk imunitas yang kuat. Dengan adanya kegiatan seperti itu, wisata olahraga yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berkembang dan menjadi daya tarik yang sangat bagus seperti salah satu contohnya kegiatan olahraga yang ada di Embung Merdeka Kabupaten Bantul memiliki potensi wisata olahraga yang menjadi daya tarik wisata.

Embung ini dibangun pada saat tahun 2013 dan memiliki daya tarik wisata yang sangat bagus. Daya tarik wisata menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 50 Tahun 2011 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Awalnya Embung Merdeka ini hanya untuk fungsi

irigasi sawah di sekitar embung. Sehingga pengairan di tempat ini berjalan lancar dan tanaman bisa mendapatkan pasokan air yang baik. Dulunya juga digunakan untuk budidaya ikan, namun gagal karena pintu waduk dibuka dan ikan lolos ke sungai. Ada 2 (dua) embung yang terpisah, sebelah utara dengan ukuran yang lebih besar dan lebih lebar, sedangkan sisi selatan jauh lebih kecil. Dipisahkan dengan akses jalan masuk ke kawasan embung ini. Ada juga bangunan paviliun untuk berteduh di bawah terik matahari. Saat ini kondisi normal waduk ini sering digunakan untuk lokasi penangkapan ikan. Banyak penghobi mancing yang beraktivitas di sini pada malam hari. Bahkan biasanya juga digunakan untuk aktifitas olahraga jogging, lari sehat atau bersepeda di jalan yang melingkari embung.

Namun sekarang karena adanya pandemi yang terjadi di Indonesia bahkan sampai ke seluruh negara, sektor pariwisata mengakibatkan penurunan pengunjung termasuk Embung Merdeka. Sehingga sekarang kegiatan berwisata dilakukan dengan berdampingan di masa pandemi seperti ini. Sektor pariwisata pada saat ini masuk pada tatanan kehidupan baru dengan mengacu terhadap protokol kesehatan.

Dari uraian di atas, penting bagi penulis untuk melakukan analisis karena penulis melihat Embung Merdeka selama ini tidak dikelola dengan secara maksimal padahal Embung Merdeka memiliki potensi yang kuat serta daya tarik yang bagus dibidang wisata olahraga. Maka dari itu penulis memilih judul proposal artikel ilmiah ini dengan judul “**WISATA**

**OLAHRAGA SEBAGAI MODEL PENGELOLAAN DAYA TARIK
WISATA DI EMBUNG MERDEKA KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, adanya potensi yang sangat besar tapi tidak dikelola maka dengan kondisi seperti itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Potensi apa saja yang dimiliki oleh Embung Merdeka?
2. Apakah model wisata olahraga sesuai untuk mengelola daya tarik wisata di Embung Merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- A. Untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Embung Merdeka.
- B. Untuk mengetahui kesesuaian model wisata olahraga sebagai alternatif pengelolaan daya tarik wisata di Embung Merdeka.
- C. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Artikel Ilmiah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a) Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic Case Study*, dan *Foreign Case Study*.
 - b) Lebih mengetahui potensi apa saja yang ada di Embung Merdeka.

- c) Mengetahui kesesuaian model wisata olahraga didalam pengelolaan daya tarik wisata di Embung Merdeka
- d) Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Untuk Pemerintah

- a) Sebagai masukan untuk mengelola daya tarik wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan.
- b) Untuk menganalisa permasalahan dan hambatan yang ada dalam melakukan kegiatan analisis potensi wisata olahraga di Embung Merdeka sebagai daya tarik wisata.
- c) Untuk memberikan gambaran dan harapan wisatawan serta masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata olahraga di Embung Merdeka sebagai daya tarik wisata.

3. Manfaat Bagi Kampus

- a) Menambah pengetahuan tentang potensi wisata Bantul, terutama destinasi wisata Embung Merdeka.
- b) Sebagai tambahan referensi kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c) Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola daya tarik wisata dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

4. Manfaat Bagi Pembaca

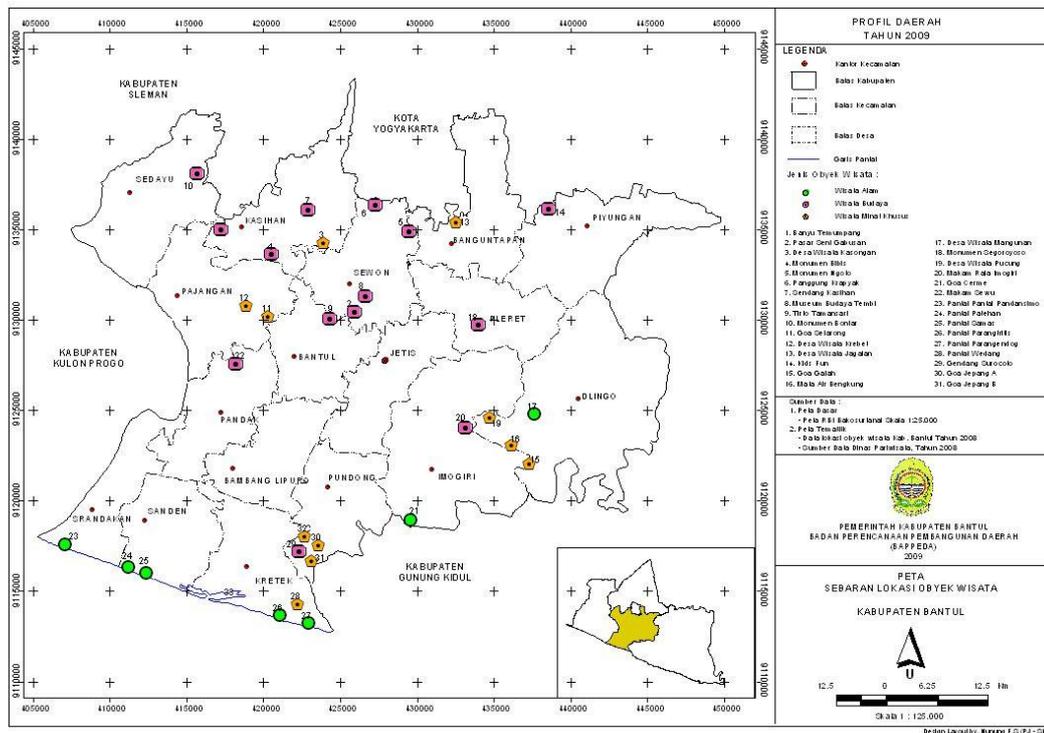
- a) Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang potensi wisata yang ada di Embung Merdeka Kabupaten Bantul, serta dapat juga menjadi referensi bagi pembaca.
- b) Memberikan pengetahuan terhadap pentingnya mengelola potensi wisata olahraga di Embung Merdeka dengan baik.
- c) Dapat menjadi referensi wisata bagi pembaca.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan waktu, modal, tenaga, teori dan lainnya, penelitian yang lebih mendalam dapat dilakukan, sehingga tidak akan memeriksa semua masalah yang ditemukan, maka dari itu penulis memberi ruang lingkup sebagai batasan, batasan ruang lingkup penelitian dimana fokus bahasan proposal artikel ilmiah ini adalah menganalisis potensi wisata olahraga apa saja yang bisa dikembangkan di destinasi wisata Embung Merdeka agar bisa menjadi daya tarik wisata. Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang pengembangan destinasi pariwisata. Ruang lingkup tempat penelitian terletak di Jl. Embung Merdeka, Gedogan, Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Peta Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 2. Peta Sebaran Daya tarik wisata Kabupaten Bantul

F. Linieritas Penelitian

Kesinambungan penelitian yang penulis ambil adalah tentang Destinasi. Spesifikasi penelitian ini penulis untuk menyertakan materi penelitian di bidang destinasi antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case*

Study yang berjudul “KEINDAHAN EMBUNG NGLANGGERAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “WISATA VIRTUAL SEBAGAI ALTERNATIF BERWISATA DI MERDEKA *SQUARE* DAN GEREJA ST. PAUL DI MALAYSIA PADA MASA PANDEMI *COVID-19*” maka dalam penelitian Artikel Ilmiah judul yang ditulis penulis yaitu “WISATA OLAHRAGA SEBAGAI MODEL PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA DI EMBUNG MERDEKA KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”. Penelitian ini difokuskan pada potensi wisata olahraga di destinasi wisata embung untuk mengetahui kesesuaian wisata olahraga didalam pengelolaan daya tarik wisata dan untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai objek wisata.

G. Rancangan Laporan Penelitian

1. Bab I. Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis melakukan kegiatan penelitian, manfaat yang penulis harapkan dari kegiatan penelitian (bagi penulis, bagi pemerintah, bagi masyarakat, bagi kampus), ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian (dengan Jurnal *Domestic Case Study* dan Jurnal *Foreign Case Study*) serta yang terakhir berisikan sistematika proposal artikel ini sendiri.

2. Bab II. Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini berisi penjelasan kajian literatur dan kajian teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3. Bab III. Metodologi dan Data

Berisikan penjelasan secara umum tentang jenis penelitian yang digunakan serta pendekatan yang digunakan, bagaimana informasi dikumpulkan / dihasilkan serta metode analisis apa yang digunakan.

4. Daftar Pustaka

Berisikan studi kepustakaan yang penulis lakukan dan penulis sadur selama menuliskan Artikel Ilmiah.